

**KARAKTERISTIK PESAN DAKWAH DALAM  
FILM ANIMASI OMAR DAN HANA DALAM  
ANALISIS ISI**

**SKRIPSI**

**Di ajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**Oleh :**

**IRFAN MAHFUDZ RABBANY**

**NPM : 1541010269**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

**KARAKTERISTIK PESAN DAKWAH DALAM  
FILM ANIMASI OMAR DAN HANA DALAM  
ANALISIS ISI**

**SKRIPSI**

**Di ajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**Oleh :**

**IRFAN MAHFUDZ RABBANY**

**NPM : 1541010269**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Pembimbing I : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I**

**Pembimbing II : Hj. Mardiah, M.Pd**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rumusan masalah pertama banyak terkandung pesan-pesan dakwah di dalamnya yaitu dari aspek aqidah, syariah dan akhlak. Namun dari ketiga aspek tersebut yang paling dominan ditemukan oleh peneliti adalah aspek akhlak. Baik dari segi akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada keluarga dan masyarakat. Kemudian yang kedua dari aspek aqidah, dimana adegan yang ditemukan oleh peneliti banyak mencakup tentang rukun iman dan yang ketiga aspek syariah. Kemudian rumusan masalah kedua peneliti menemukan pengaruh pesan-pesan dakwah terhadap khalayak lebih dominan pada pengaruh afektif yakni bukan hanya memberitahu kepada khalayak agar menjadi tahu tentang sesuatu, tetapi lebih dari itu, setelah mengetahui informasi yang diterimanya, khalayak diharapkan dapat melaksanakannya.

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan dapat ditemukan, bahwa Web Series Ramadhan Halal 2016 episode 1-4 di youtube karya Muhammad Amrul Umami ternyata memuat banyak ajaran Aqidah, Syariah, dan Akhlak. Contoh pesan Aqidah dalam film ini adalah penonton diingatkan untuk selalu mengucapkan astagfirullah. Pesan Syariah seperti anjuran sholat dan anjuran berdoa kepada Allah SWT. Pesan Akhlak seperti mengucapkan salam ketika bertamu.



## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irfan Mahfudz Rabbany  
Npm : 1541010269  
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa sekripsi yang berjudul ‘Karakteristik Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Omar Dan Hana Dalam Analisis Isi’ adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Bandar lampung, November 2022

Penulis



**Irfan Mahfudz Rabbany**

**NPM. 1541010269**



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Karakteristik Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Omar Dan**

**Hanna Dalam Analisis Isi**

**Nama : Irfan Mahfudz Rabbany**

**NPM : 1541010269**

**Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**


**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri  
Raden Intan Lampung


Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I**  
NIP. 197310251999032001

  
**Hj. Mardiyah, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 197112152007012020

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

  
**Dr. Khairullah, S.Ag, MA**  
NIP. 197303052000031002



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp ( 0721 ) 703260

### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **"Karakteristik Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Omar Dan Hanna Dalam Analisis Isi"**, disusun oleh : **Irfan Mahfudz Rabbany NPM : 1541010269**, program studi **Komunikasi Penyiaran Islam**, telah diujikan dalam sidang munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal 29 Desember 2022:

### TIM / DEWAN PENGUJI :

Ketua Sidang : **Dr. Faizal, S.Ag, M.Ag**

  
(.....)

Sekretaris : **Ade Nur Istiani, M.I.Kom**

(.....)

Penguji I : **Dr. Khairullah, S. Ag., MA**

  
(.....)

Penguji II : **Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I**

  
(.....)

Penguji III : **Hj. Mardiyah, S.Pd, M.Pd**

  
(.....)



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Islam

**Dr. Abdul Svukur, M.Ag**  
NIP. 196511011995031001

## MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا  
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ( ٢ )

*"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya"*

(Q.S Al-Maidah;2)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, kita memujinya meminta pertolongan, pengampunan serta petunjuk kepada-Nya. Kita berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kita dan keburukan amal kita. Dengan mengharapkan ridho-mu ya Allah, dan Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sahabat dan para pengikutnya. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kepada kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Muhammad Furqon, Ibu Rahmi Susanti dan Kakak Nadhia Raissa Bariro yang penulis cintai dan banggakan, yang tiada hentinya mendo'akanku, memberiku semangat, dengan kesabaran memberiku nasehat, kasih sayang dan dukungan materil, serta pengorbanan yang tak tergantikan, dengan segala pengorbanan sehingga penulis bisa menyelesaikan study sampai sekarang ini, semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan yang lebih baik, dari dunia sampai akhirat.
2. Almamater tercinta Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung.





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bandar Lampung, pada tanggal 4 November 1995. Anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Muhammad Furqon dan Ibu Rahmi Susamnti.

Adapun pendidikan yang di tempuh penulis, sebagai berikut :

1. SDS Bhakti Tugas 2005
2. SMPN 239 Jakarta Selatan Tahun 2011
3. MAS RPI Kuningan Jakarta Selatan Tahun 2014
4. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan tahun 2015 di UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Selama Menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam organisasi dan kegiatan antara lain :

1. Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) tahun 2015
2. Crew UKM-F Rumah Film KPI tahun 2015
3. Divisi Keilmuan UKM-F Rumah Film KPI tahun 2015
4. Pelajar Islam Indonesia 2016-2018

Bandar Lampung, November 2022

Penulis

**Irfan Mahfudz Rabbany**

**NPM. 1541010269**

## KATA PENGANTAR

*Asslamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan mengucap Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana social pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Sholawat dan salam senantiasa kita ucapkan Nabi Muhammad SAW, teladan yang baik dalam segala urusan, pemimpin revolusioner dunia menuju cahaya kemenangan dunia dan akhirat, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Adapun judul skripsi ini adalah “Karakteristik Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Omar Dan Hana Dalam Analisis Isi” selama proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memimpin fakultas ini dengan baik.
2. Bapak Dr. khairullah, S.Ag., MA sebagai ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Ibu Ade Nur Istiani M.I.kom sebagai Sekertaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
3. Ibu Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I Selaku pembimbing I dan Ibu Hj. Mardiyah, M.Pd selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini, yang telah banyak memberikan ilmu serta masukan dan bimbingannya demi selesainya skripsi ini.
4. Para Dosen serta segenap Staf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengetahuan dan segenap bantuan.
5. Terimakasih kepada Bapak dan Ibuku Muhammad Furqon dan Rahmi Susanti yang telah memberikan semangat dan do'anya

6. Terimakasih kepada saudara ku Nadhia Raissa Bariro yang telah memberikan motivasi, materiel serta jalan sehingga dapat menyelesaikan kuliah ini selama 7 tahun.
7. Terimakasih teman seperjuangan KPI E angkatan 2015, semoga kita dapatkan apa yang kita impikan di masa depan. Aamin yaa Rabb.
8. Terimakasih kepada sahabat-sahabatku Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) yang telah memberi semangat susah senang kita tetap sahabat.
9. Terimakasih kepada UKM-F Rumah Film KPI, dan Crew dari angkatan 2013 hingga 2019 semoga UKM-F Rumah Film KPI selalu diminati Mahasiswa dan terus memberikan film-film terbaiknya di kancah nasional.
10. Almamaterku tercinta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, tempat penulis menimba ilmu dan pengalaman hidup yang berharga.
11. Untuk semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih atas semuanya. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.

Penulis hanya bisa berdo'a semoga amal baik Bapak/Ibu mendapatkan balasan berupa pahala yang tiada henti dari Allah SWT. Akhirnya, manusia tetempatnya salah dan lupa, kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari nilai sempurna. Untuk itu penulis berharap pada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat lebih baik.

Bandar lampung, November 2022  
Penulis

**Irfan Mahfudz Rabbany**  
**NPM. 1541010269**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A.Penegasan Judul.....	1
B.Alasan Memilih Judul.....	4
C.Latar Belakang.....	5
D.Rumusan Masalah.....	10
E.Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	10
F.Tinjauan Pustaka.....	11
G.Metode Penelitian.....	12

### **BAB II TEKNIK KOMUNIKASI DAN MEDIA SOSIAL**

A.Pesan Dakwah.....	15
1.Pengertian Pesan Dakwah .....	15
2.Dasar Hukum Dakwah .....	17
3.Jenis Jenis Pesan Dakwah .....	19
4.Karakteristik Pesan Dakwah.....	22
5.Hubungan Pesan Dakwah Dengan Unsur-Unsur Dakwah .....	23
6.Aspek Pencapaian Pesan Dakwah .....	25
7.Metode Dakwah.....	27
8.Kerangka Konseptual .....	28
B.Film.....	29
1.Pengertian Film .....	29
2.Klasifikasi Jenis Film .....	29

3. Youtube .....	30
4. Film Sebagai Media Dakwah .....	31
C. Analisis Isi .....	32
D. Serial Animasi .....	34
E. Metode Penelitian.....	34

**BAB III SEJARAH DAN KARAKTER DALAM ANIMASI  
OMAR DAN HANA**

A. Gambaran Umum Film Omar Dan Hana .....	35
1. Sejarah Film Omar Dan Hana .....	35
2. Karakter Tokoh dalam Film Omar Dan Hana .....	36
3. Karakteristik Pesan Dakwah dalam Animasi Omar dan Hanna .....	38

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Literasi Media Youtube “Omar&Hana” .....	41
B. Analisis Isi Pesan Karakteristik Serial Animasi Omar&Hana .....	42
C. Deskripsi Hasil Penelitian .....	42

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	64

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
-----------------------------	-----------

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “**KARAKTERISTIK PESAN DAKWAH DALAM FILM ANIMASI OMAR DAN HANA DALAM ANALISIS ISI.**” Penulis akan mendeskripsikan lebih detail beberapa kata dan istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini, dengan begitu dapat menghindari kesalahpahaman atau salah pengertian. Adapun istilah-istilah yang perlu penulis jabarkan adalah sebagai berikut:

Pengertian pesan dalam proses komunikasi menurut Hafied Cangara adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan tatap muka atau melalui media komunikasi. Berisi ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda.<sup>1</sup> Menurut Onong Uchjana Effendy pesan berasal dari bahasa asing “message” yang artinya adalah lambang bermakna (meaningful symbols), yakni lambang yang membawakan pikiran atau perasaan komunikator. Pesan adalah susunan simbol yang penuh arti tentang objek, orang, kejadian yang dihasilkan oleh interaksi dengan orang lain secara langsung maupun melalui perantara.<sup>2</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa pesan adalah suatu pemikiran (gagasan) yang dituangkan dalam lambang lambang untuk diteruskan oleh komunikator.

Dakwah merupakan upaya mengajak manusia dalam kebaikan sesuai Al-Qur’an dan As-Sunnah dengan cara hikmah dan bijaksana.<sup>3</sup> Dakwah memiliki arti memanggil (*to call*), mengundang (*to invite*), mengajak (*to summon*), menyeru (*to propose*), mendorong (*to urge*)

dan memohon (*to pray*).<sup>4</sup> Dakwah dapat dilakukan oleh seorang *da’i* (*comunicator*) kepada *mad’u* (*comunican*). Dakwah merupakan

---

<sup>1</sup> Hafied Cangara. 2000. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Grafindo Persada.

<sup>2</sup> Poppy Ruliana, Komunikasi Organisasi (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) hal. 21

<sup>3</sup> Asmuni Syukir, Dasar – Dasar Strategi Dakwah Islam, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1993) hal. 7

<sup>4</sup> Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah (Jakarta : Amzah, 2009), hal. 1

ikhtiar muslim untuk menyebarkan nilai-nilai Islam pada *syakhsiyah* (individu), *usrah* (keluarga), *jama'ah* (komunitas), dan *ummah* (khalayak) sehingga menjadi umat terbaik dalam berkehidupan di dunia dan akhirat kelak<sup>5</sup>.

Pesan dakwah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti “perintah, permintaan, amanah, yang harus dikerjakan atau disampaikan kepada orang lain yang berorientasi kepada pembentukan perilaku Islam.”<sup>6</sup> Di bukunya Toto Tasmara mengatakan pesan dakwah adalah semua pernyataan yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah baik tertulis maupun lisan dalam bentuk lambang-lambang (risalah)<sup>7</sup> yang berorientasi keimanan kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW.

Media dakwah merupakan alat untuk menyampaikan pesan dakwah. Pesan dakwah memiliki lambang-lambang yang berbeda sesuai dengan media yang digunakan. Film merupakan salah satu media komunikasi massa yang umumnya memaparkan suatu peristiwa, baik fiksi maupun non-fiksi. Film merupakan media komunikasi yang memuat gambar atau adegan bergerak dengan kombinasi suara dan warna berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan kepada penonton. Film juga salah satu bentuk hasil kebudayaan yang kehadirannya saat ini akrab dengan keseharian manusia. Film mampu memberikan pengaruh yang besar terhadap pemirsanya. Menurut ilmu jiwa sosial, saat masyarakat menonton film terjadi gejala identifikasi psikologis berupa meniru kepribadian atau tingkah laku dari karakter dalam film.<sup>8</sup>

Dengan begitu film dapat dijadikan sebagai media dakwah, didalam penyampaian pesannya dapat menyisipkan nilai-nilai keagamaan dengan pendekatan seni budaya, seperti contoh: menampilkan adab berdoa sebelum memulai aktifitas. Selanjutnya

---

<sup>5</sup> Aep Kusnawan, Komunikasi Penyiaran Islam ( Bandung: Benang Merah Press, 2004) h. Xiii

<sup>6</sup> New Life Options: Departemen Pnedidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, ( Jakarta: Balai Pustaka, 1997), h. 761.

<sup>7</sup> Toto Tasmara, Komunikasi Dakwah, ( Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), h. 43.

<sup>8</sup> Bahri, Khalikul [Skripsi] Dampak Film Kartun Terhadap Tingkah Laku Anak, 2017. hal 81-89

pesan dakwah yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dapat diekspresikan dalam bentuk cerita dan disajikan dalam film.

Dakwah dan film memiliki tujuan yang sama. Jika film bertujuan untuk menarik simpati penonton, dakwah menarik simpati mad'u. Sebagai salah satu bentuk aktifitas komunikasi, dakwah harus mampu memanfaatkan media massa dengan benar untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah tanpa harus mengurangi tujuan dan maknanya.

Film animasi menghasilkan gambar/lukisan dari karya seni tangan kemudian disusun dan digabungkan sehingga nampak bergerak dengan teknik animasi<sup>9</sup> *Anima* adalah bahasa latin untuk animasi yang berarti jiwa atau *animare* yang berarti nafas kehidupan.

Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang pesat, berpengaruh pada perkembangan film. Masyarakat tidak hanya bisa mengakses film melalui tv dan bioskop, namun dalam satu genggam tangan yaitu handphone. Secara berbayar, seperti Netflix hingga yang populer dimasyarakat karena mudah dan tanpa biaya yaitu youtube.

Youtube merupakan salah satu situs berbagi media (*media sharing*)<sup>10</sup> seperti whatsapp, facebook, instagram, maupun twitter. Youtube memudahkan miliaran orang untuk memuat, menonton, dan membagikan beragam video dan audio. Video yang di upload bermacam-macam, mulai dari cerita keseharian, talkshow, tutorial, berita formal, hingga video blog (vlog). Video di youtube dapat diakses secara bebas oleh masyarakat yang telah mendaftarkan email dan tersambung ke internet. Video di youtube dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu kategori dewasa, umum, dan anak. Video online disebut juga web series<sup>11</sup>.

Jenis film yang ditayangkan di youtube disebut film pendek episode intensif atau web series. Film animasi Omar dan Hana bergabung dengan *youtube* pada 22 Februari 2017 dengan nama *channel* "Omar & Hana - Lagu Kanak-Kanak Islam." *Channel*

---

<sup>9</sup> Umar Ismail, Mengupas Film (Jakarta: Lebar, 1965), hal. 47

<sup>10</sup> Laksamana. 2009. Youtube dan Google Video: Membuat, Mengedit, dan Upload Video. Yogyakarta: Media Kom. Hal. 82-83

<sup>11</sup> Nurathari Jannah, Yaya, Aang Ridwan [jurnal] 2020. *Web Series Sebagai Media Dakwah*. Vol.5 Nomor 1. Bandung. Hal. 5.



tersebut memiliki 4,700,000 *subscriber*. Terdapat 454 video yang dikategorikan dalam playlist bacaan surat, kompilasi lagu, kisah sehari hari, tutorial, hingga kolaborasi dengan publik figur. Video video tersebut ditonton kurang lebih 1,593,853,440 kali.<sup>12</sup> Film animasi Omar dan Hana mengedepankan nilai nilai agama islam, terlihat dari adanya doa yang dirapalkan (Akidah), beberapa karakter menggunakan pakaian muslim, dan alur cerita yang menonjolkan bagaimana bersikap (akhlak).

Analisis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu untuk memahami arti secara keseluruhan.<sup>13</sup>

Kesimpulan dari definisi yang telah penulis jelaskan diatas, bahwa yang dimaksud dengan judul “KARAKTERISTIK PESAN DAKWAH DALAM FILM ANIMASI OMAR DAN HANA DALAM ANALISIS ISI.” merupakan penelitian untuk menelaah, menganalisa, dan memahami lebih dalam pesan dakwah dalam film animasi Omar dan Hana menggunakan teori Analisis Isi.

## **B. Alasan Memilih Judul**

1. Objektif Ilmiah
  - a. Pesan dakwah adalah nilai yang terkandung dalam penyebaran ajaran islam. Isi dan materi dakwah yang tepat mempercepat pemahaman dan perilaku baik oleh *mad'u (comunican)*.
  - b. Film merupakan media komunikasi massa yang membawa pesan berisi gagasan kepada publik (khalayak) dengan daya pengaruh yang besar. Film mudah diserap dan ditiru karena merupakan salah satu hiburan yang tampak hidup dan memikat.
  - c. Youtube merupakan web gratis yang mudah diakses siapa saja dipenjurur dunia. Video di youtube dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu kategori dewasa, umum, dan anak.

---

<sup>12</sup> Iqbal Maulana Yusuf, Kajian Semiotika Roland Barthes Tentang Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Omar dan Hana, 2020 ha.4

<sup>13</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), hal.43

## 2. Subjektif Ilmiah

- a. Rasa ingin tahu penulis terhadap pesan dakwah yang terkandung dalam film animasi anak. Jumlah pengikut dan penonton hingga jutaan menggerakkan rasa ingin tahu penulis terkait sejauh mana pesan dakwah yang disampaikan Film Omar dan Hana.
- b. Peneliti mengangkat judul **“KARAKTERISTIK PESAN DAKWAH DALAM FILM ANIMASI OMAR DAN HANA DALAM ANALISIS ISI.”** setelah melakukan pengumpulan data melalui studi pustaka dan studi lapangan secara keseharian, dengan hasil praduga bahwa judul ini dibutuhkan oleh masyarakat kalangan tertentu, dibuktikan dari jumlah penonton video omar dan hana yang cukup banyak.
- c. *Film animasi* omar dan hana adalah salah satu video di channel youtube yang ingin menyampaikan pesan dakwah kepada penonton. Pesan dakwah tersebut patut untuk di pelajari oleh masyarakat, khususnya ibu dan anak. Judul dan permasalahan yang peneliti angkat memiliki relevansi terhadap jurusan dan materi pelajaran yang peneliti ambil, yakni jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

## C. Latar Belakang

Islam adalah agama da'wah. Yaitu agama yang menugaskan ummatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh ummat manusia. Sebagai rahmat bagi seluruh alam, Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan ummat manusia, bila mana ajaran Islam yang mencakup segenap aspek kehidupan itu dijadikan sebagai pedoman hidup dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Usaha untuk menyebar luaskan Islam, begitu pula untuk merealisasikan ajarannya di tengah-tengah kehidupan umat manusia adalah merupakan usaha da'wah, yang dalam keadaan bagaimanapun dan di manapun harus dilaksanakan oleh umat Islam.

Persoalan yang kita hadapi sekarang adalah tantangan dakwah yang semakin hebat. Tantangan itu muncul dalam berbagai bentuk kegiatan masyarakat modern, seperti perilaku masyarakat dalam

mendapatkan hiburan (*entertainment*), kepariwisataan dan seni dalam arti luas, yang semakin membuka peluang munculnya kerawanan-kerawanan moral dan etika.

Kerawanan moral dan etika itu muncul semakin transparan dalam arti bentuk kemaksiatan karena didukung oleh kemajuan alat-alat teknologi informasi seperti siaran televisi, keping-keping VCD, sosial media, dan sebagainya. Kemajuan teknologi yang terus berkembang dalam menyajikan tayangan film yang mengutamakan tayangan hiburan daripada tayangan edukasi, menyebabkan kurangnya ilmu pengetahuan, wawasan dan pendidikan untuk anak-anak.

Ilmu pengetahuan dan teknologi misalnya, telah membawa banyak perubahan bagi masyarakat, baik dalam cara berfikir, sikap maupun tingkah laku. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memang telah membuat umat manusia lebih sempurna dalam menguasai, mengolah dan mengelola alam untuk kepentingan dan mensejahterakan hidup mereka. Tetapi dari dimensi lain, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi itu justru telah menimbulkan hasil samping atau ikutan yang tidak direncanakan dan tidak dikehendaki. Bahkan kadang-kadang menyulitkan dan mengancam kehidupan umat manusia itu sendiri.

Kemaksiatan itu senantiasa mengalami peningkatan kualitas dan kuantitas, seperti maraknya perjudian, minum-minuman keras, dan tindakan kriminal, pelecehan seksual, serta menjajmurnya tempat-tempat hiburan, siang atau malam yang semua itu diawali dengan penjualan dan pendangkalan budaya moral dan rasa malu. Tambah lagi dengan adanya teknologi canggih, semua orang dapat dengan mudah mengakses situs jaringan dengan tontonan yang menghibur mata sekaligus bertambah pula pengguna atau penonton dalam tiap harinya. Kemaksiatan menduduki tingkat tertinggi karena banyak orang-orang yang senang melakukan kemaksiatan baik secara tertutup maupun terang-terangan, termasuk orang-orang yang lalai mengikuti bisikan syaitan dengan kata lain tidak memikirkan urusan akhirat melainkan mengikuti hawa nafsu dan menikmati kehidupan di dunia yang fana.

Pernyataan dalam Al-Qur'an yang berbentuk pertanyaan ada di Q.S Maryam Ayat 83.

أَلَمْ تَرَ أَنَّا أَرْسَلْنَا الشَّيَاطِينَ عَلَى الْكَافِرِينَ تَؤُؤُهُمْ أَزًّا ۙ

Artinya: "Tidakkah kamu lihat, bahwasanya Kami telah mengirim syaitan-syaitan itu kepada orang-orang kafir untuk menghasung mereka berbuat ma'siat dengan sungguh-sungguh?".

Ayat ini adalah ayat yang menjelaskan tentang kesesatan manusia yang terhasut oleh bisikan-bisikan setan dan mengajak mereka untuk lalai dan berbuat maksiat, siapapun mereka (manusia) dan dimanapun tempatnya jika melakukan perbuatan keji, maka mereka telah masuk dalam kesesatan. seperti yang tengah rasakan keadaan saat ini, banyak manusia yang terlena oleh hiburan dunia untuk kesenangan semata seperti menonton hiburan di televisi, instagram, youtube, dan yang ada di sosial media hingga lalai untuk beribadah.

Dari timbulah pernyataan dalam Q.S Al-Qiyamah Ayat 5 dan Q.S Ghafir Ayat 75.

بَلْ يُرِيدُ الْإِنْسَانُ لِيَفْجُرَ أَمَامَهُ

Artinya: "bahkan manusia itu hendak membuat maksiat terus menerus".

Ayat ini menjelaskan tentang manusia yang berbuat maksiat dengan sesuka hatinya, karena nafsu syaitan yang membawanya dalam kesesatan dunia seperti pacaran, berzina, maling, judi, minuman keras, pornografi dll.

ذُ لِكُمْ ۖ بِمَا كُنْتُمْ تَفْرَحُونَ ۚ فِي الْآرْضِ بَعِيَ رَالِ ۙ حَقٌّ

وَبِمَا كُنْتُمْ تَمْتَرُونَ

Artinya: "yang demikian itu disebabkan karena kamu bersukaria di muka bumi dengan tidak benar dan karena kamu selalu bersukaria (dalam kemaksiatan)".

Terkait ayat-ayat Al-Qur'an diatas menjelaskan bahwa manusia dapat melakukan apa saja yang dikehendakinya, dari perbuatan manusia sendiri hingga dapat menciptakan teknologi dan menggunakannya sebagai pengguna. Pengguna dapat melakukan suatu hal dengan segala cara untuk kesenangan duniawi, seperti dunia hiburan yang selalu menyajikan program untuk menghibur masyarakat.

Untuk itu umat Islam sebagai umat terbaik diantara manusia harus dapat mempertimbangkan dunia hiburan yang terjaga dari unsur kemaksiatan dan bersaing dalam kemajuan teknologi khususnya dalam hal penyampaian pesan dakwah.

Seiring berjalannya waktu, perkembangan zaman mengikuti kemajuan teknologi modern yang canggih, mulai dari penyampaian informasi sampai ke alat komunikasi, dengan menggunakan media penyampaian pesan bisa dilakukan dengan jarak jauh hingga ke tempat terpencil, adanya kemajuan teknologi membuat dan mempermudah sistem berdakwah tidak hanya dengan ceramah yang dilakukan di mimbar masjid, tetapi dapat memanfaatkan segala alat-alat teknologi modern untuk berdakwah seperti alat-alat musik guna menyampaikan pesan dakwah dalam irama sebuah lagu agar pesan yang disampaikan dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai umat Islam dalam berdakwah dari segi akidah, dan akhlak harus dapat bersaing pada kemajuan teknologi khususnya dalam hal penyampaian dakwah. Persaingan teknologi semakin maju dan tidak kalah dari perkembangan zaman. Begitu pula dengan berdakwah harus dapat berkesinambungan dengan teknologi modern agar materi atau pesan dakwah dapat diterima oleh masyarakat yang milenial saat ini.

Film merupakan audio visual yang mengasilkan suara dan gambar yang bergerak, film bisa menjadi alat komunikasi dan dapat di manfaatkan sebagai media untuk menyampaikan pesan dakwah. Diantara film-film yang dilihat, banyak pesan-pesan yang bertujuan untuk disampaikan kepada khalayak, namun jarang sekali pesan yang disampaikan berupa pesan agama. Secara umum, film ditayangkan dengan bertujuan menarik perhatian para penonton.

Dilihat dari sasaranya film animasi memiliki banyak penggemar mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, membuat film animasi sangat efektif dijadikan media dakwah.

Film animasi Omar dan Hana merupakan siaran Rajawali Televisi (RTV), menghadirkan program spesial untuk anak dan keluarga yang diproduksi oleh Astro Malaysia bekerja sama dengan *Measat Broadcast Network System* dan Digital Durian (DD) Animation Studio ini merupakan tayangan animasi yang menyampaikan pesan Islami lewat lagu-lagu untuk anak-anak berumur satu hingga enam tahun.<sup>14</sup>

Dilihat dari film animasinya memiliki banyak pengetahuan dan pelajaran edukasi serta memiliki pesan agama dengan tujuan agar pesan agama yang dikemas oleh media tersampaikan kepada penonton.

Dimunculkan juga beberapa karakter anak lainnya, dimana mereka mengajak pemirsa untuk bernyanyi lagu-lagu Islami, seperti Alhamdulillah, Main Sama-sama, Sayang Ibu Bapa, Alif Ba Ta, Bismillah, Sayang Allah dan Nabi. Di akhir film animasi menampilkan pesan dakwah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits sesuai dengan topik film animasinya.

Selama Penayangannya di Malaysia tahun 2017 lalu, 'Omar dan Hana' mampu meraih jumlah penonton sebanyak 16 juta, terdiri dari 11 juta di youtube dan 5 juta di televisi. Karena penayangan di Malaysia mampu meraih banyaknya penonton, kemudian film animasi tersebut memulai untuk menayangkannya di stasiun televisi Indonesia.

Omar dan Hana telah tayang di televisi Indonesia yaitu di RTV selama bulan Ramadhan 2018. Tayangan spesial tersebut hadir setiap hari pukul 04.30 WIB sampai dengan Adzan Maghrib, penayangan tersebut sangat membantu untuk waktu yang digunakan oleh anak-anak pada sore hari dan pesan Islam yang disampaikan sangat efektif. Tayangan film Omar dan Hana tidak hanya hadir di televisi, namun selalu hadir di Youtube yang selalu menghadirkan film animasi terbarunya.

---

<sup>14</sup> Poskota, "RTV Hadirkan Program 'Omar dan Hana' Untuk Ramadhan" (On-Line), tersedia di:<http://poskotanews.com/rtv-hadirkan-program-omar-dan-hana-untukramadhan.htm> ( 17 Desember 2022), dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah

Kedua orang anak sebagai karakter utama dalam film animasi Omar dan Hana adalah tokoh anak yang baik, jujur, lugu, berani, periang, dan mempunyai sifat penasaran atau berkeingintahuan yang kuat. Papa dan Mama sebagai karakter pendukung dalam film tersebut.

Film Omar dan Hana memiliki kerangka cerita yang menggambarkan kondisi keadaan masyarakat yang memiliki kebiasaan buruk terhadap anak-anak akan penting dan wajibnya beribadah, sehingga film ini bisa menjadi media dakwah pada pesan Islami dan mengajak penonton untuk bernyanyi bersama khususnya anak-anak berusia satu hingga enam tahun dan umumnya semua masyarakat. Maksud penulis adalah bernyanyi bersama dengan anak-anak merupakan salah satu cara unik untuk mengajarkan pada kebaikan karena anak-anak kecil suka dengan hal-hal menyenangkan dan menghibur.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas peneliti mengambil suatu rumusan masalah yaitu : Apa isi pesan Karakteristik dalam *serial animasi* “Omar & Hana” dalam analisis isi ?

#### **E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis isi pesan dakwah dalam film Omar dan Hana dan kandungan pesan dakwah dalam film tersebut.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dihasilkan dengan adanya penelitian ini adalah:

###### **a. Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan bisa memperkaya perbendaharaan khasanah ilmu dakwah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

###### **b. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu menjadi inspirasi bagi para da'i khususnya, mahasiswa FDIK dan

masyarakat muslim pada umumnya dalam melaksanakan aktivitas dakwah melalui media film.

## F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan kajian dari hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang ingin diteliti. Kajian pustaka atau telaan pustaka bertujuan untuk membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sejenis. Beberapa penelitian terdahulu yang memiliki titik singgung dengan judul yang diangkat dalam penelitian skripsi ini antara lain:

*Pertama*, Nureta Dwika Handayani, program studi Manajemen Dakwah, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, tahun 2020 dengan judul skripsi, “Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Nussa (Analisis)”. Episode film tersebut mengandung unsur akidah (iman kepada Allah, malaikat, Nabi dan Rasul dan iman kepada kitab Allah), unsur syariah (tata cara ibadah, rukun ibadah, hukum hukum mengerjakan ibadah wajib, haram, makruh, mubah dan ibadah dalam rukun islam), dan unsur akhlak (akhlak terpuji dan akhlak tercela).

*Kedua*, Hasminan Said, jurusan jurnalistik, UIN Alauddin Makassar, tahun 2017 dengan judul skripsi, “Pesan Pesan Dakwah Dalam Film Syurga Cinta (Analisis).” Adapun hasil penelitian menunjukkan pesan dakwah yang paling dominan adalah aspek akhlak. Baik dari segi akhlak kepada Allah SWT, keluarga, dan masyarakat.

*Ketiga*, Khalikul Bahri, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Ar Raniry Banda Aceh, tahun 2017 dengan judul skripsi “Dampak Film Kartun Terhadap Tingkah Laku Anak (Studi Kasus pada Gampong Seukeum Bambong Kecamatan Delima Kabupaten Pidie).” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh film kartun Boboiboy terhadap tingkah laku anak anak di wilayah tersebut. Dampak neratif film kartu Boboiboy adalah anak anak berkelahi dengan teman maupun saudaranya, sering melakukan *jumping* sepeda, ugalkan dalam bermain sepeda, hingga ingin dibelikan sepeda dan baju Boboiboy. Adapun dampak positifnya meningkatkan



kreatifitas, menumbuhkan nilai sosial dan meningkatkan kemampuan bahasa.

## G. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan dengan teknik dan alat tertentu<sup>15</sup>. Metode penelitian adalah jalan atau cara untuk melakukan sesuatu, yang diartikan sebagai hukum dan aturan, tentunya didalamnya terkandung hal-hal yang diatur secara sistematis.

### 1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang tertulis atau lisan, dari orang orang serta perilaku yang diamati (Malang, 2004:3).<sup>16</sup>

Jenis penelitian kualitatif mendasarkan bukti yang bersifat diskursif seperti transkrip dokumen, catatan lapangan, hasil wawancara, dokumen dokumen tertulis, dan data nondiskursif (seperti candi, patung, diorama, monumen, arsitektur bangunan, foto, musik, video, gerakan gerakan dalam tarian, fashion, dan hidangan makanan yang tersaji dalam suatu food festival) yang lazimnya disajikan dalam bentuk naskah yang bersifat deskriptif sebelum dianalisis, diinterpretasi, dan kemudian disimpulkan.

Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian pustaka (*Library Research*) yaitu penelitian yang digali melalui kepustakaan seperti buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, koran, dan dokumen lain.

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang sesuai untuk jenis penelitian kualitatif adalah analisis isi. Analisis Isi adalah studi tentang isi dengan mengacu pada makna, konteks dan maksud yang terkandung dalam pesan. Teori analisis isi Holsti<sup>17</sup> adalah teknik

---

<sup>15</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, Cet 1, 2004), hlm. 89

<sup>16</sup> Lexy Moleong J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya) cet ke 11, hlm.3

<sup>17</sup> Holsti, Ole R. 1969. *Content Analysis for the Social Science and Humanities*. Reading, Massachusetts : Addison – Westley Pub lishing.

untuk membuat kesimpulan secara sistematis dan objektif dengan cara mengidentifikasi karakteristik khusus suatu pesan.

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh untuk kepentingan penelitian. Data primer dalam penelitian ini diambil dari film Omar dan Hanna di Youtube.

### b. Sumber dan sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang sifatnya melengkapi sumber data yang sudah ada. Sumber data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan fotografer, buku-buku referensi, majalah, internet, dan berbagai artikel-artikel dari website dan situs-situs lainya yang terkait dalam penelitian.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu langkah dalam suatu aktifitas, sebab kegiatan ini sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian, karena kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambilan data atau alat pengukurnya.<sup>18</sup>

### a. Metode Dokumenter

Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah pengumpulan data dengan penyelidikan benda – benda, buku, majalah, surat kabar, laporan program, notulen, rapat dan sebagainya.<sup>19</sup> Dengan mengacu pada pengertian tersebut maka dalam penelitian ini penulis mencari data yang berkaitan dengan film animasi Omar dan Hana, buku dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan penerangan dan keterangan mengenai yang diteliti.

---

<sup>18</sup> Sumardi Surybrata, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: PT. RajaGrafito Persada, 1983), hal 38.

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2010), hal 79.

#### 4. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain <sup>20</sup>



---

<sup>20</sup> Moleong, Lexy J. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

## BAB II

### PESAN DAKWAH, FILM, DAN ANALISI ISI

#### A. Pesan Dakwah

##### 1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan dalam ilmu komunikasi adalah *massage*, yaitu simbol simbol. Pesan adalah ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seseorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan komunikator.<sup>21</sup>

Dalam literatur berbahasa Arab, pesan dakwah disebut *maudhu'al da'wah*. Istilah ini lebih tepat dibanding dengan istilah "materi dakwah" yang diterjemahkan dalam Bahasa Arab menjadi *maadah al da'wah*. Sebutan yang terakhir ini bisa menimbulkan kesalahpahaman sebagai logistik dakwah. Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan, isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya yang diharapkan dapat memberi pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah. Jika dakwah melalui tulisan, maka yang ditulis itulah pesan dakwah. Jika dakwah melalui lisan, yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah. Jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah. Sehingga yang dimaksud pesan dakwah adalah nasihat yang disampaikan oleh seseorang dalam upaya mengubah komunikator agar teguh pada aturan Allah dengan menjalankan dan mengamalkan ajaran agama islam.

Definisi dakwah secara terminologi telah banyak dibuat para ahli, dimana masing-masing definisi tersebut saling melengkapi. Walaupun berbeda susunan redaksinya, namun maksud dan makna hakikinya sama. Beberapa definisi dakwah menurut para ahli, diantaranya:

- a. Abu Bakar Zakaria mengatakan dakwah adalah usaha para ulama dan orang-orang yang memiliki pengalaman agama Islam untuk mendirikan pengajaran kepada khalayak umum sesuai

---

<sup>21</sup> Susanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek*, (Bandung: Bina Cipta, 1997) hal.7

- dengan kemampuan yang dimiliki tentang hal – hal yang mereka butuhkan dalam urusan dunia dan keagamaan.<sup>22</sup>
- b. Toha Yahya Omar mendefinisikan bahwa dakwah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.<sup>23</sup>
  - c. M. Arifin dakwah adalah kegiatan ajakan dalam bentuk lisan, tingkah laku, dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam usaha mempengaruhi orang lain secara individu maupun kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian , kesadaran , sikap, penghayatan, serta pengamalan terhadap ajaran agama, *message* yang disampaikan kepadanya tanpa adanya unsur – unsur paksaan.<sup>24</sup>
  - d. Syaikh Ali Makhfudz, dakwah adalah mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (hidayah), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran , agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>25</sup>
  - e. Muhammad Natsir , dakwah mengandung arti kewajiban yang menjadi tanggung jawab seorang muslim dalam amar ma'ruf nahi munkar.<sup>26</sup>

Sehingga yang dimaksud dengan pesan dakwah adalah suatu lambang dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u* yang dilakukan secara sadar dan terencana tanpa adanya suatu paksaan yang bersumber pada Al – Quran dan Sunnah agar kedua belah pihak mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Meskipun secara umum masyarakat masih mengidentifikasikan dakwah dengan tabligh ceramah agama, pengajian di masjid, istighosah, dan segala bentuk konvensional.

---

<sup>22</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta : Kencana, 2004).hal.11

<sup>23</sup> *Ibid* , hal.13

<sup>24</sup> *Ibid* , hal.15

<sup>25</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta : Rajawali Pers,2012).hal.1

<sup>26</sup> *Ibid*,hal.2

Sudah saatnya dakwah didefinisikan sebagai ilmu, seni, dan keterampilan mentransformasikan informasi (nilai dan ajaran islam) dan aset intelektual (seperti pikiran keagamaan, teori keagamaan, hasil penelitian keagamaan, dan pengalaman ilmiah keagamaan) ke dalam nilai-nilai kesabaran dan ketahanan dalam diri *mad'u*.

Sehingga dapat diilustrasikan, dakwah dimulai dari sekumpulan fakta berupa data (pengalaman keagamaan berupa empiris atau tekstual atau dekrional) kemudian membentuk informasi, yaitu data yang mengubah persepsi komunikasi untuk kemudian terjadi perubahan keputusan atau perilaku. Selain itu secara terminologi dakwah bisa didefinisikan sebagai *ishlah*, yaitu memperbaiki keadaan kaum muslimin dan memberi petunjuk kepada kaum kafir agar memeluk islam atau berpindah pada situasi yang sesuai dengan fitranya.

## 2. Dasar Hukum Dakwah

Pada dasarnya agama sebagai kaidah dan sebagai perilaku adalah pesan (informasi) kepada umatnya agar berperilaku sesuai dengan perintah atau larangan Tuhan (Muis, 2006: 5). Sebagai pemeluk agama Islam dakwah menjadi suatu keharusan dalam mengemban agama Islam. Kaum muslimin wajib mengubah keadaan mereka tatkala kekufuran merajalela. Dakwah adalah Usaha mengajak dan mempengaruhi manusia agar pindah dari situasi yang lain, yaitu dari situasi yang jah dari ajaran Allah menuju situasi yang sesuai dengan petunjuk dan ajaran-Nya.<sup>27</sup>

Dakwah, baik sebagai gagasan maupun sebagai kegiatan, sangat terkait dengan ajaran *amar ma'ruf nahi munkar* (menyuruh untuk mengerjakan kebaikan dan kebajikan dan melarang atau mencegah untuk melakukan keburukan atau kemungkaran). Dakwah adalah *amar ma'ruf nahi munkar* merupakan kewajiban bagi umat Islam, hal tersebut terdapat dalam Al-Qur'an:

---

<sup>27</sup> Samsul Munir Amin, *Op. Cit.* hal.50.

Al Qur'an surat Ali 'Imron ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*Artinya : "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung". (Depag RI, 1982: 93)*

Hal ini berdasarkan firman Allah QS.An-Nahl(16):125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*125. Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk*

Keberadaan dakwah sangat penting dalam islam. Antara dakwah dan islam tidak dapat dipisahkan, dasar kewajiban ini terdapat dalam sumber hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadist.

a. Al- Qur'an

Agama islam adalah agama yang menganut ajaran kitab Allah yakni Al-Qur'an yang mana merupakan sumber utama ajaran – ajaran Islam. Dalam Al- Qur'an terdapat banyak ayat yang membahas tentang masalah dakwah. Oleh karena itu materi dakwah Islam jelas bersumber dari sana.

b. Sunnah Rosul (Hadist)

Dalam Sunah Rosul banyak ditemui Hadits – hadits yang berkaitan dengan dakwah. Sejarah hidup, perjuangan, dan cara cara yang beliau pakai merupakan cerminan yang terjadi hari ini, sehingga dijadikan panutan dalam berdakwah.

### 3. Jenis Jenis Pesan Dakwah

Karena dakwah bersumber dari alquran dan hadis, maka jenis dakwah berasal dari ayat ayat alquran, segala sesuatu yang berasal dari Nabi Muhammad SAW, pendapat para sahabat, pendapat para ulama, hasil penelitian ilmiah, kisah dan pengalaman teladan, berita dan peristiwa tertentu, karya sastra dan karya seni.

#### a. Ayat-Ayat Al – Qur'an

Al-Qur'an adalah wahyu penyempurna dari seluruh wahyu yang diturunkan Allah SWT kepada nabi – nabi terdahulu.<sup>28</sup> Al-Qur'an merupakan landasan utama bagi para pendakwah, karena ayat-ayat Al-Qur'an ialah penguat dari apa yang disampaikan *da'i*.

#### b. Hadits Nabi Muhammad SAW

Para ulama hadis mendefinisikan hadis sebagai, “Segala sesuatu yang diberitakan dari Nabi SAW, baik berupa sabda, perbuatan, taqir, dan sifat sifat hal ihwal Nabi.” Segala hal yang berkenaan dengan Nabi Muhammad SAW, yang meliputi ucapan , perbuatan , ketetapan, sifat , bahkan ciri fisiknya dinamakan hadits.<sup>29</sup> Al-Quran dan Hadits bagi umat muslim sudah dianggap jelas akan nilai-nilai kebenarannya karena sumber dan tujuannya sudah sangat jelas Al-Quran berasal dari Allah SWT dan Hadits dari Nabi Muhammad SAW.

#### c. Pendapat Para Sahabat Nabi Muhammad SAW

Orang yang hidup semasa Nabi Muhammad SAW, pernah bertemu dan beriman kepadanya adalah sahabat Nabi Muhammad SAW. Pendapat sahabat Nabi Muhammad SAW, memiliki nilai tinggi , karena kedekatan mereka dengan sahabat Nabi Muhammad SAW dan proses belajarnya langsung dari beliau. Diantara para sahabat Nabi Muhammad SAW, ada yang ermasuk sahabat yang senior (*kibar al-shahabah*) dan sahabat junior (*shighar al shahabah*). Sahabat senior diukur dari dari waktu maasuk Islam, perjuangan, dan kedekatannya dengan Nabi Muhammad SAW.

---

<sup>28</sup> Moh. Ali

Aziz,  
*Op.Cit.hal.319.*

<sup>29</sup> , hal.321



Hampir semua perkataan sahabat dalam kitab-kitab hadits berasal dari sahabat senior.<sup>30</sup>

#### d. Pendapat Para Ulama

Meski ulama berarti semua orang yang memiliki ilmu pengetahuan secara mendalam, namun maksud ulama disini dikhususkan untuk orang-orang yang beriman, menguasai ilmu keislaman secara mendalam dan menjalankannya. Pendapat ulama apa pun isi dan kualitasnya harus dihargai, karena ia dihasilkan dari pemikiran yang mendalam berdasarkan sumber utama hukum Islam serta telah mendiskusikannya dengan pendapat ulama-ulama yang telah ada. Pendapat dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu pendapat yang telah disepakati (*almuttafaq 'alaih*) dan pendapat yang masih diperselisihkan (*al-mukhtalaf fih*). Terhadap pendapat ulama yang berseberangan, kita dapat mencoba melakukan kompromi (*al-jam'u*) atau memilih yang lebih kuat argumentasinya (*al-tarjih*) atau memilih yang paling baik nilai manfaatnya (*mashlahah*).<sup>31</sup>

#### e. Hasil Penelitian Ilmiah

Tidak sedikit ayat Al-Quran yang bisa kita pahami lebih mendalam dan luas setelah dibantu hasil sebuah penelitian ilmiah. Inilah hasil penelitian yang menjadi salah satu sumber pesan dakwah. Masyarakat modern sangat menghargai hasil penelitian. Bahkan orang sekuler lebih mempercayainya daripada kitab suci. Sifat dari hasil penelitian ilmiah adalah relative dan reflektif. Relatif karena ia mencerminkan realitasnya. Hasil penelitian bisa berubah oleh penelitian berikutnya atau penelitian dalam medan yang berbeda.<sup>32</sup>

#### f. Kisah dan Pengalaman Teladan

Ketika membicarakan pengalaman apalagi yang menyangkut keterlindasan, pendakwah harus berhati-hati. Ia boleh saja berharap mitra dakwah meniru keteladanan dari dirinya. Hanya saja, keteladanan pribadi bisamenimbulkan prasangka buruk pada pendakwah sebagai orang yang membanggakan diri

---

<sup>30</sup> *Ibid*, hal.323

<sup>31</sup>, hal.323-324

<sup>32</sup> *Ibid*, hal.325

(*ujub*), menonjolkan diri (*riya'*), atau membuat diri terkenal (*sum'ah*)<sup>33</sup>

#### g. Berita dan Peristiwa

Berita (*kalam khabar*) menurut istilah '*ilmu al Balaqahah* dapat benar atau dusta. Berita dikatakan benar jika sesuai dengan fakta. Jika tidak sesuai disebut berita bohong. Hanya berita yang diyakini kebenarannya yang patut dijadikan pesan dakwah. Dalam Al Quran, berita yang sering diistilahkan dengan kata *al naba'*, yakni berita yang penting, terjadi sudah pasti dan membawa manfaat yang besar. Berbeda dengan kata *al-khabar* yang berarti berita sepele dan sedikit manfaatnya.<sup>34</sup>

#### h. Karya Sastra

Pesan dakwah kadang kala perlu ditunjang dengan karya sastra yang bermutu sehingga lebih indah dan menarik. Karya sastra ini dapat berupa syair, puisi, pantun, nasyid, atau lagu, dan sebagainya. Tidak sedikit para pendakwah yang menyisipkan karya sastra dalam pesan dakwahnya. Hampir setiap karya sastra memuat pesan-pesan bijak.

Karya sastra yang dijadikan pesan dakwah harus berlandaskan etika (1) Bagian isi mengandung hikmah yang mengajak kepada Islam atau mendorong berbuat kebaikan. (2) Dibentuk dengan kalimat yang indah. (3) Da'i mengungkapkan sebuah sastra secara lisan, harus menyertainya agar sisi keindahannya dapat dirasakan. (4) Jika diiringi musik, maka penyampaian karya sastra tidak dengan alat musik yang berlebihan. Hal ini untuk mengurangi kontroversi, karena tidak semua ulama bisa menerima alat musik.

#### i. Karya Seni

Karya seni juga memuat nilai keindahan yang tinggi. Karya seni banyak mengutarakan komunikasi nonverbal (diperlihatkan). Pesan dakwah jenis ini mengacu pada lambang yang terbuka untuk ditafsirkan oleh siapapun. Sehingga, bersifat subjektif. Untuk menjadikan karya seni sebagai pesan dakwah,

---

<sup>33</sup>, hal.326

<sup>34</sup>, hal.327

ada beberapa etika yang harus diperhatikan, yaitu: (1) Diupayakan sedemikian rupa agar karya seni tidak ditafsirkan secara salah oleh komunikan. (2) Menurut ulama yang berpaham tekstualis (memahami ayat atau hadits sesuai dengan teksnya), tidak dibenarkan karya seni dengan objek makhluk hidup. Untuk menghindari kontroversi, maka berpedoman dengan kaidah Ushul Fiqh “Menghindari kontroversi adalah jalan terbaik” (*al- khuruj min al-khilaf mustahabb*), maka lebih baik tidak melanggar larangan tersebut, sekalipun pendapat ini ditentang oleh kaum kontekstualis. Menurut mereka, larangan menggambar makhluk hidup hanya jika dikhawatirkan gambar itu akan dijadikan objek penyembahan sebagaimana dilakukan masyarakat pada zaman pra-Islam. (3) Karya seni tidak bernuansa pornografi, menghina simbol agama, melecehkan orang lain, atau menimbulkan dampak negatif lainnya baik langsung maupun tidak langsung

#### 4. Karakteristik Pesan Dakwah

##### a. Orisinalitas

Orisinalitas yang dimaksud adalah sumber utama dakwah berasal dari wahyu yang diturunkan Allah, yaitu Al Quran. Pesan dakwah Islam benar – benar berasal dari Allah SWT. Allah SWT telah menurunkan wahyu melalui malaikat jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Nabi Muhammad SAW mendakwahkan wahyu tersebut untuk membimbing manusia kejalan yang benar. Wahyu Allah SWT tidak diperuntukkan kepada bangsa tertentu untuk waktu tertentu, melainkan untuk seluruh umat manusia sepanjang masa.

##### b. Seimbang

Keseimbangan merupakan posisi ditengah – tengah diantara dua kecenderungan. Dua kecenderungan yang saling bertolak belakang pasti terjadi dalam kehidupan manusia. Ketika ada manusia diliputi nafsu keserakahan , pasti ada manusia lain yang tertindas. Islam mengatur hal ini dengan kewajiban membayar zakat.

c. Lengkap

Karakteristik pesan dakwah lainnya adalah Lengkap , artinya mencakup semua bidang kehidupan dengan nilai nilai mulia yang diterima oleh semua manusia beradab. Ajaran Islam mengatur hal – hal yang paling kecil dalam kehidupan manusia hingga hal yang paling besar. Dari masalah yang sangat pribadi dalam diri manusia hingga masalah – masalah kemasyarakatan yang lebih luas.

d. Masuk Akal

Ajaran Islam memandang kehidupan secara realistis dengan penempatan manusia pada kedudukan yang tinggi. Penempatan ini ditandai dengan dorongan manusia untuk selalu menggunakan akal pikirannya secara benar. Jika manusia tidak memanfaatkan akalnyanya, maka ia mudah hanyut dalam kerusakan.<sup>35</sup>

## 5. Hubungan Pesan Dakwah dengan Unsur – Unsur Dakwah

Unsur – unsur dakwah adalah komponen – komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur – unsur tersebut terdiri atas *da'i*, *mad'u*, media dakwah, metode dakwah, dan efek dakwah.<sup>36</sup>

a. Hubungan Pesan Dakwah dengan *Da'i*

*Da'i* adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan , maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi/lembaga.<sup>37</sup> *Da'i* sangat berhubungan erat dengan pesan dakwah , karena *da'i* merupakan komunikator yang akan menyampaikan pesan dakwah kepada *mad'u* sebagai komunikan atau orang yang menerima pesan.

b. Hubungan Pesan Dakwah dengan *mad'u*

*Mad'u* adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun kelompok , baik manusia yang beragama Islam atau tidak.

<sup>35</sup> *Ibid* , hal.340-342

<sup>36</sup> M. Munir & Wahyu Ilaihi, Manajemen Dakwah (Jakarta:Kencana,2009).hal.21

<sup>37</sup> , hal.22

Dengan tujuan untuk mengajak mereka yang belum beragama Islam agar mengikuti agama Islam, dan untuk meningkatkan kualitas iman, Islam, dan ihsan bagi yang beragama Islam.<sup>38</sup>

c. Hubungan Pesan Dakwah dengan Metode Dakwah  
Metode dakwah adalah cara-cara yang digunakan oleh seorang *da'i* untuk menyampaikan pesan dakwah/materi dakwah.<sup>39</sup>  
Macam-macam Metode dakwah yaitu:

- 1) Metode ceramah adalah metode yang dilakukan dengan maksud untuk menyampaikan keterangan, petunjuk, pengertian dan penjelasan tentang sesuatu kepada pendengar dengan menggunakan lisan.<sup>40</sup>
- 2) Metode Tanya jawab adalah metode yang dilakukan dengan cara Tanya jawab untuk mengetahui sampai sejauh mana ingatan atau pikiran seseorang dalam memahami atau menguasai materi dakwah, disamping itu juga untuk merangsang perhatian penerima dakwah.<sup>41</sup>
- 3) Metode diskusi dimaksudkan untuk mendorong mitra dakwah berpikir dan mengeluarkan pendapat serta ikut menyumbangkan dalam suatu masalah agama yang terkandung banyak kemungkinan-kemungkinan jawaban.<sup>42</sup>
- 4) Metode propaganda, dakwah dengan metode propaganda berarti suatu upaya menyiarkan Islam dengan cara mempengaruhi dan membujuk massa, persuasif, dan bukan otoriter.<sup>43</sup>

---

<sup>38</sup> Rini Setiawati, *Ilmu Dakwah* (Bandar Lampung:Fakultas Dakwah IAIN Raden Intan

Lampung,2009),hal.35

<sup>39</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta:Logos,1997),hal.34

<sup>40</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta : Amzah,2009),hal.101

<sup>41</sup> *Ibid*,hal.102

<sup>42</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta : Kencana, 2004).hal.367

<sup>43</sup> Samsul Munir Amin, *Op. Cit*,hal.103

- 5) Metode keteladan dakwah dengan menggunakan penyajian dakwah demonstrasi agar *mad'u* mengikuti apa yang dicontohkan *da'i*.<sup>44</sup>
- 6) Metode drama dakwah adalah suatu cara menjajikan materi dakwah dengan mempertunjukkan dan mempertontonkan kepada *mad'u* agar dakwah dapat tercapai sesuai dengan yang ditargetkan. Metode drama contohnya melalui film, radio, televisi, dan lain lain
- 7) Metode Silaturahmi, yaitu dakwah yang dilakukan dengan mengadakan kunjungan kepada objek tertentu dalam rangka menyampaikan isi dakwah kepada penerima dakwah.

Hubungan pesan dakwah dengan metode dakwah adalah cara yang digunakan oleh seseorang *da'i* untuk menyampaikan pesan dakwahnya sampai pada hati *mad'u* nya.

## 6. Aspek Pencapaian Pesan Dakwah

Berdasarkan temanya, pesan dakwah tidak berbeda dengan pokok-pokok ajaran Islam. Banyak klasifikasi yang diajukan para ulama dalam memetakan Islam. Menurut Endang Saiffudin Anshari, membagi pokok – pokok ajaran Islam sebagai berikut : (1) Akidah , meliputi iman kepada Allah SWT , iaman kepda malaikat – malaikat Allah , iman kepada kitab – kitab Allah, iman kepada Rosul – rosul Allah, dan iman kepada *qadla* dan *qadar*. (2) Syariah, meliputi ibadah dalam arti khas (*thaharah, shalat, as-shaum, zakat, haji*) dan muamalah dalam arti luas (*al-qanun-al khas/ hukum perdata* dan *al qaunun/ hukum publik*). (3) Akhlak, meliputi akhlak kepada manusia dan non manusia

Pada dasarnya pesan dakwah islam bergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai. Namun secara umum pesan dakwah dapat diklasifikasikan menjadi 3 hal pokok, masalah keimanan (aqidah), masalah keislaman (syariah), dan masalah budi pekerti (akhlak) (Rahayuni, 201enam: 18).

---

<sup>44</sup> *Ibid*,hal.103

### 1) Masalah Aqidah (keimanan)

Aspek aqidah adalah yang akan membentuk moral (akhlak) manusia, oleh karena itu yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah islam adalah masalah aqidah atau keimanan. Orang yang memiliki iman yang benar (hakiki) akan cenderung untuk berbuat baik dan akan menjauhi perbuatan jahat, karena perbuatan jahat akan mengkonsekuensi pada hal-hal yang buruk. Iman inilah yang berkaitan dengan dakwah islam dimana *amar ma'ruf nahi munkar* dikembangkan yang kemudian menjadi tujuan utama dari suatu proses dakwah (Yusuf, 2016: 26).

Aqidah dapat diartikan sebagai iman atau kepercayaan. Intisari dari keimanan adalah ikatan pengakuan terhadap adanya hubungan manusia dengan Tuhannya yang harus dipatuhi. Pengakuan terhadap Tuhan yang menguasai manusia, mengikat diri dengan kewajiban-kewajiban yang di yakini. Aqidah dalam Islam sendiri meliputi semua rukun iman yaitu iman kepada Allah, malaikat, kitab-kitab, rasul, hari kiamat serta iman kepada qada dan qadar.

### 2) Masalah Syariah

Menurut Rahayuni (2016: 19) syariat adalah suatu ketetapan hukum yang ditetapkan Allah dengan disertai dalil yang bersumber pada kitab Allah, sunah rosul, *ijma*, *qiyas*, dan dalil yang lainnya. Dalam aspek syarat berisi tentang susunan peraturan, hukum-hukum, dan ketentuan yang ditetapkan oleh Allah SWT kepada umat manusia sebagai pedoman untuk menjalani kehidupan manusia.

Syariah mencakup ibadah manusia kepada Allah SWT meliputi shalat, puasa, zakat, haji, dan ibadah-ibadah lainnya. Selain mencakup hubungan dengan Allah, syariah juga mengatur hubungan dengan saudara seagama, hubungan sesama manusia, serta hubungannya dengan alam dan seluruh aspek kehidupan.

Materi dakwah yang satu ini sangatlah luas dan mengikat seluruh umat Islam. Disamping mencakup kemaslahatan moral dan sosial, materi dakwah ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang benar dan kejadian secara cermat terhadap *hujjah* atau dalil-dalil dalam melihat persoalan pembaruan, sehingga umat tidak terperosok ke dalam kejelekan, karena yang diinginkan dalam dakwah adalah kebaikan.

### 3) Masalah Akhlak

Secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa Arab, jamak dari khuluqun yang berarti budi pekerti, perangai, atau tingkah tabiat. Sedangkan secara terminologi, pembahasan akhlak berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi temperatur batin yang mempengaruhi perilaku manusia. Berdasarkan pengertian ini, maka ajaran akhlak dalam Islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi dari kondisi kejiwaannya. Islam mengajarkan kepada manusia agar berbuat baik dengan ukuran yang bersumber dari Allah SWT (Yusuf, 2016: 27).

Akhlak merupakan suatu perilaku yang menggambarkan seseorang yang terdapat dalam jiwa yang baik, yang darinya keluar perbuatan yang mudah serta otomatis, tanpa berfikir sebelumnya.

## 7. Metode Dakwah

Metode dakwah adalah teknik menyampaikan materi dakwah yang dipakai da'i agar tujuan tercapai. Metode yang dilakukan berdasarkan firman Allah surat An Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ  
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Ada beberapa metode pendekatan di dalam wacana dakwah, diantaranya: (Saidatina, 2017: 18).

#### 1) Pendekatan normatif

Pendekatan ini pada intinya berusaha menemukan prinsip dakwah dari sumber normatif (Al-Qur'an dan Hadits) dan sirah nabi. Pendekatan normatif ini dapat dilakukan dengan menggunakan cara berfikir deduktif yang melahirkan metode penelitian *asbabul dakwah*.

#### 2) Pendekatan Komunikasi

Pendekatan komunikasi daa perspektif dakwah dikemas dalam dua pendekatan, yaitu:

- a) Strategi komunikasi bil lisan, yaitu dakwah dikaitkan dengan makna komunikasi berarti dakwah bil lisan merupakan komunikasi yang lebih bersifat informatif, meskipun nilai



persuasinya pun tidak ketinggalan karena tetap mengarahkan kepada loyalitas mengikuti ajaran agama, sebab dakwah bil lisan pada dasarnya member atau menyampaikan informasi tentang ajaran Islam dengan tujuan agar sasaran dakwah atau *mad'u* berubah perspektifnya secara luas tentang ajaran agama sehingga sanggup menyampaikan kepada orang banyak.

- b) Strategi komunikasi bil hal strategi ini erat kaitanya dengan komunikasi yang bersifat persuasif sebab pada hakikatnya dakwah bil hal adalah pemanfaatan situasi dan kondisi masyarakat sebagai kegiatan dakwah agar tumbuh loyalitas atau kepatuhan terhadap ajaran agama.

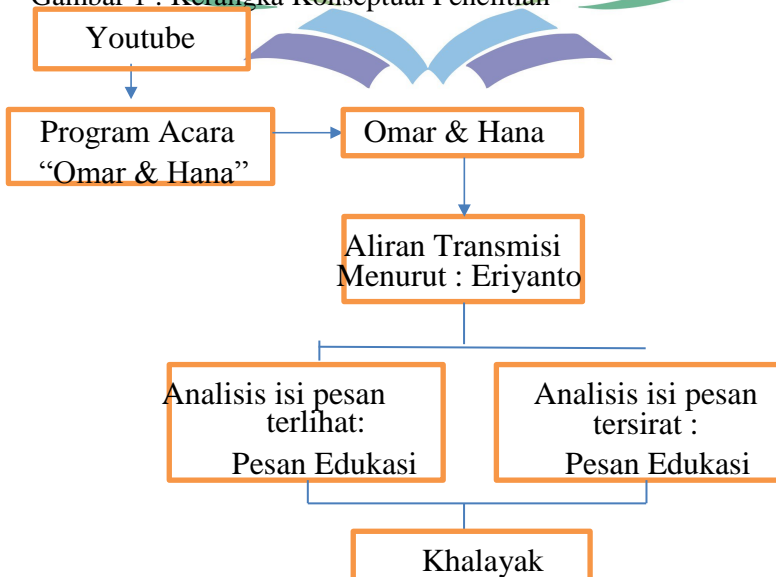
### 3) Pendekatan Filosofis

Pendekatan ini mengkaji hasil dari pemikiran ulamaulama atau para pemikir dakwah melalui hasil sebuah karyanya. Pendekatan tersebut dilakukan dengan prinsip berfikir sintetis, yaitu menela"ah pemikiran-pemikiran yang ada kemudian.

dirumuskan teori atau pemikiran yang baru, atau juga berfikir analogis, yaitu dengan menggabungkan pemikirn satu dengan yang lain untuk dikembangkan.

## 8. Krangka Konseptual

Gambar 1 : Kerangka Konseptual Penelitian



## B. FILM

### 1. Pengertian Film

Film berasal dari kata *cinematography*. Dalam Bahasa latin kinema “gambar”. Film adalah teknik menangkap gambar yang menggabungkan gambar menjadi rangkaian gambar yang dapat menyampaikan ide. merupakan penyajian gambar melalui layar lebar.

Film umumnya disiarkan di layar lebar dan televisi. Namun seiring berkembangnya teknologi, sekarang film dapat di upload ke media online. Sehingga film semakin mudah untuk diakses, yaitu melalui satu genggaman.

Film merupakan salah satu media massa, yang cepat dalam pengantar pesan. Proses pembuatan film yang panjang, menjadikan film media hiburan yang mudah dicerna. Sehingga komunikasi merasa mudah untuk memahaminya. Alur cerita, tampilan gambar membuat komunikasi hanyut dan menyelami isi cerita. Menurut Wijadja (2008 hal 84) film merupakan teknik audi visual yang cukup efektif dalam mempengaruhi penonton, yang merupakan kombinasi drama/ tingkah laku, suara/musik, serta emosi sehingga dapat dinikmati sekaligus dengan mata, telinga, dan di ruangan gelap maupun terang.

Film yang ke online disebut video online. Video online memiliki beberapa diupload kategori. Video dokumenter, video dan web series. Karena film animasi Omar dan Hana yang diteliti melalui pengamatan di youtube sehingga bisa disebut video animasi Omar dan Hana. Jika melakukan pengamatan di tv bisa disebut tayangan/film Omar dan Hana. Film merupakan tampilan bergerak. Tujuannya untuk menghibur.

### 2. Klasifikasi Jenis Film

Abdullah mengutip dari sebuah buku, beberapa jenis film diklasifikasikan berdasarkan sifatnya, antara lain:

#### 1) Film Cerita (*Story Film*)

Film cerita harus mengandung unsur cerita yang menyentuh perasaan manusia. film ini bersifat audio visual yang ditampilkan dalam bentuk gambar dan suara.

Umumnya dipertunjukkan di gedung bioskop dengan bintang film yang tenar.

2) Film Berita (*Newsreel*)

Film yang bersifat berita disajikan dengan nilai berita (*Newsvalue*). Mengangkat fakta, peristiwa yang benar benar terjadi. Film berita dipertunjukkan melalui televisi untuk mempercepat penyampaian informasi.

3) Film Dokumenter

Film dokumenter bersifat fakta atau peristiwa yang benar benar terjadi. Bedanya dengan film berita, film dokumenter dapat ditayangkan ulang sebagai peraga dari kejadian yang benar benar pernah terjadi. Istilah dokumenter dipelopori oleh sutradara Inggris, John Grierson ketika menilai film karya Robert Flaherty. Umumnya film dokumenter berkisah tentang kejadian manusia dan alam.

4) Film Animasi

Film dengan teknik menghidupkan gambar. Gambar gambar yang telah dibuat dapat digerakkan sehingga menimbulkan adegan menarik dan lucu, karena gambar gambar tersebut dapat memerankan tingkah laku manusia.

### 3. Youtube

Youtube merupakan platform situs web video *sharing* (berbagi). Semua orang yang memiliki akses internet dapat memuat, menonton, dan berbagi video secara gratis. Banyaknya video yang terdapat di youtube dapat dikatakan youtube merupakan database video yang paling populer. Jenis video yang tersebar di youtube antara lain musik, dokumenter, trailer film, berita terkini, film animasi, dan sebagainya. Total pengguna situs youtube hingga jutaan dari seluruh penjuru dunia. Situs ini menempati urutan pertama sebagai situs *sharing* dan berbagi video.

Februari 2005 Chad Hurley, Steve Chan, dan Jawed Karim memelopori situs video sharing ini. Tujuan awal pembuatan youtube adalah mendapatkan pengunjung sebanyak mungkin, kemudian membangun loyalitas terhadap para pengunjung. Youtube

mulai berkembang dan mendapat penghargaan internasional sejak dibeli Google senilai US 1,5 Juta dolar pada tahun 2016. Youtube mendapat penghargaan melalui majalah PC World dan mendapat julukan 9 dari 10 produk terbaik di tahun 2016.

Orang senang mengupload video di youtube karena jika sudah termonetarisasi mendapat penghasilan. Sementara alasan orang suka menonton youtube karena tayangan bisa dipilih sesuai dengan kebutuhan dan ada begitu banyak pilihan video yang bisa disesuaikan dengan motivasi menonton. Pendapatan yang cukup lumayan, membuat masyarakat termotivasi untuk membuat video terbaik.

#### 4. Film sebagai media dakwah

Film merupakan salah satu media perantara dakwah yang cepat menyentuh komunikasi. Menurut Asma Nadia, saat dia berdakwah melalui novel dijangkau 500.000 orang, namun ketika buku tersebut difilmkan yang terkenanya pengaruhnya ada 4 juta orang. Sehingga apabila bisa mempengaruhi 4 juta orang untuk menjalankan nilai-nilai Islam sudah seharusnya media tersebut dijadikan prioritas dalam menebar nilai-nilai kebaikan.

Film sebagai media dakwah memiliki kelebihan, antara lain dapat menjangkau berbagai kalangan. Film dapat dijadikan media dakwah dengan kelebihannya sebagai audio visual. Kelebihan film sebagai media dakwah antara lain :

- a. Secara *psikologis* , penyuguhan secara hidup dan tampak yang dapat berlanjut dengan animation memiliki keunggulan daya efektif terhadap penonton. Banyak hal yang abstrak dan samar-samar dan sulit diterangkan dengan kata – kata dapat disuguhkan kepada khalayak lebih baik dan efisien dengan media ini.
- b. Media film yang menyuguhkan pesan yang hidup dapat mengurangi keraguan apa yang disuguhkan, lebih mudah diingat dan mengurangi kelupaan.<sup>45</sup> Film sebagai media komunikasi , juga dapat berfungsi sebagai media

<sup>45</sup> Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana,2004).hal.426

dakwah yang bertujuan mengajak kepada kebenaran. Dapat mengkomunikasikan nilai – nilai kepada masyarakat sehingga perilaku penonton dapat berubah mengikuti apa yang disaksikannya dalam berbagai film. Melihat hal demikian sangat memungkinkan sekali media film digunakan sebagai sarana penyampaian syiar islam kepada khalayak luas.

- c. Melalui media film informasi disampaikan secara teratur sehingga menarik untuk ditonton. Media film dan sinetron sebenarnya bersifat entertainment (hiburan), bahkan bersifat komersial. Akan tetapi , film dapat digunakan sebagai media dakwah,<sup>46</sup> jika isinya tentang Islam dan mengajak kepada kebaikan.

### C. Analisis Isi

Menurut Holsti<sup>47</sup>. Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dilakukan secara objektif dan identifikasi sistematis dari karakteristik pesan. Menurut Weber<sup>48</sup>. Analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks. Barelson<sup>49</sup>. Analisis isi adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan secara objektif, sistematis dan deskripsi kuantitatif dari isi komunikasi yang tampak (*manifest*).

Pada analisis isi aliran transmisi, pesan adalah apa yang terlihat (dapat didengar, dirasakan, atau dibaca). Sebaliknya, pada analisis isi aliran produksi dan pertukaran makna, adalah pesan yang tersirat, bersifat laten, tidak dapat dilihat ataupun didengar secara langsung. Penelitian yang pada aliran transmisi peneliti dituntut menghitung

---

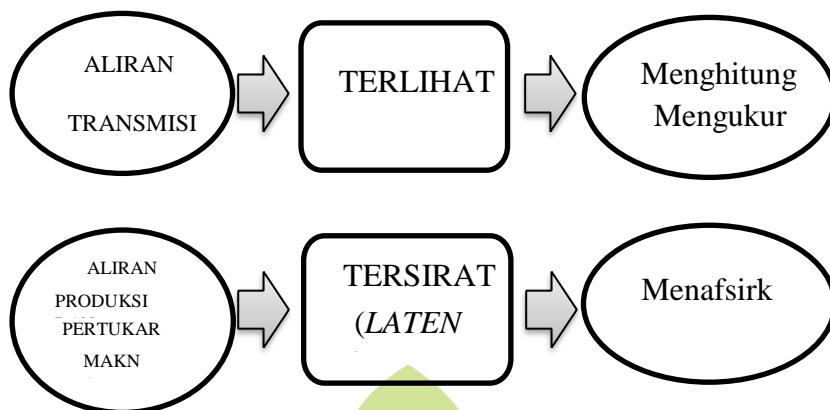
<sup>46</sup> Samsul Munir Amin, *Op. Cit*, hal.121

<sup>47</sup> Holsti, Ole R. 1969. *Content Analysis for the Social Science and Humanities*. Reading, Massachusetts : Addison – Westley Pub lishing.

<sup>48</sup> Weber, Robert Philip.(1994). *Basic Content Analysis*. International Handbooks of Quantitative Applications in tje Social Science, Vol.6. London : Sage Publications, 9.

<sup>49</sup> Berelson, B.1952. *Content Analysis In Communication Research*. New York: Free Press.

secara cermat aspek-aspek yang tampak pada suatu pesan, sedangkan pada aliran produksi dan pertukaran makna, peneliti dituntut jeli dalam pemaknaan sesuatu yang ada dibalik suatu pesan.



Gambar 2.2: Perbedaan pesan Terlihat dan Tersirat<sup>50</sup>

Pada penerapannya, aliran transmisi membuahkan teknik analisis isi kuantitatif (*quantitative content analysis*). Pada analisis isi ini memperhatikan segala sesuatu yang tersurat pada subjek penelitian, mendata dan mengukur seakurat mungkin dari segala aspek yang ada. Hal tersebut berbeda pada aliran produksi dan pertukaran makna, dimana analisis isi ini menghasilkan beragam metode yang dikenal saat ini, seperti *framing*, wacana, semiotika dan naratif.

Neuendorf dan Krippendorff menyatakan analisis isi yang digunakan pada suatu penelitian, bisa dipakai untuk melihat semua karakteristik dari isi pesan, baik pesan yang tampak (*manifest*) ataupun yang tidak tampak (*latent*)<sup>51</sup>. Disini dijelaskan bahwa analisis isi tidak semata tentang penilaian yang terhadap sesuatu yang objektif pada hasil akhir penelitiannya, melainkan hasil dari pemaknaan suatu pesan juga didapat melalui analisis ini.

<sup>50</sup> Eriyanto. 2011. *Analisis Framing (Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media)*. Yogyakarta: LkiS.

<sup>51</sup> Eriyanto. 2011. *Analisis Framing (Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media)*. Yogyakarta: LkiS,36

#### D. Serial Animasi

Serial adalah kata benda (noun) yang menunjukkan sebuah serangkaian cerita dari subjek yang sama tetapi satu cerita tersebut bukan termasuk lanjutan dari cerita sebelumnya, namun menampilkan topik yang berbeda. Animasi atau *animation* berasal dari kata *animate* dan *motion*. Kata *animate* mempunyai arti “hidup atau bernyawa”. Sedangkan *motion* mempunyai arti gerakan atau bergerak. Jadi yang dimaksud animasi adalah gerakan yang hidup dari sebuah gambar. Film animasi, atau biasa disingkat animasi saja, adalah film yang merupakan hasil dari pengolahan gambar tangan sehingga menjadi gambar yang bergerak.

#### E. Metode Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, tentunya dipergunakan metode yang berguna sebagai batas agar penelitian tersebut tidak keluar jalur atau meluas. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian analisis isi (*content analysis*).

Menurut Fiske (1990) secara umum, ada dua bentuk aliran (paradigma) dalam studi analisis isi. Pertama aliran transmisi, yang menitik beratkan komunikasi sebagai bentuk pengiriman pesan, yang secara linier dari pengirim ke penerima serta asumsi dari aliran ini adalah adanya hubungan satu arah dari media kepada khalayak. Kedua aliran produksi dan pertukaran makna. Aliran ini menitik beratkan pada makna pesan yang tersirat dari suatu objek. Aliran ini melihat komunikasi sebagai produksi dan pertukaran makna. Perbedaan utama pada kedua aliran tersebut ialah pada definisi tentang pesan dan makna. Jika pada aliran transmisi terdapat kunci yakni pada pesan, sementara pada aliran produksi dan pertukaran makna kata kuncinya ada pada makna, dimana yang dimaksudkan adalah makna yang telah dikonstruksikan oleh si penerima pesan (komunikant)<sup>52</sup>.

Tujuan penggunaan metode analisis isi adalah memberikan gambaran tentang nilai-nilai pesan edukasi yang ditayangkan dalam animasi Omar & Hana.

---

<sup>52</sup> Eriyanto. 2011. Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Asri Budiningsih, C. 2003. *Desain Pesan Pembelajaran*. Yogyakarta: FIP UNY.

Atar M. Semi. 1993. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya

Cangara, Hafied. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers. Cet. 12

Damopoli, Muljono. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah, Skripsi, Disertasi, dan Laporan Penelitian*. Makassar: Alauddin Press

Effendi, Onong Uchjana. 1994. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung, Remaja Rosda Karya

Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup

Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. LKIS, Yogyakarta.

Fachruddin, Andi. (2016). *Managemen Pertelevision Modern*. Yogyakarta: Andi Offset

Febriyanto, Saputro dan Sofyan, Amif Fatah. (2012). *Perancangan Karakter dan Animasi Bertarung Pada Film Animasi 3D "KHAMP"*. Yogyakarta: STMIK AMIKOM.

Fiske, M. (2005). *Mendampingi Anak Menonton Televisi. Panduan Bagi Orang Tua*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Hasbullah. (2008). *Dasar – dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Kamus Besar



- Bahasa Indonesia (KBBI). 2006. Jakarta
- McQuail, Dennis. (1987). *Teori Komunikasi Massa; Suatu Pengantar*, Jakarta: Erlangga
- Moleong. Lexy J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy (2005). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nugiyanto, Burhan. (2005). *Teori Pengkajian Fisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Peraturan KPI. (2012). *Tentang Pedoman Perilaku Penyiaran (P3)*
- Prabawati, Theresia Ari. 2008. *Analisis Seri Panduan Lengkap: ADOBE AFTER EFFECTS CS 3*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Rahmawati, Inda dan Dodoy Rusnandi. (2011). *Berkarakter di Dunia Broadcast, Televisi dan Radio*. Laskar Aksara
- Rosyadi. (1995). *Nilai – Nilai Budaya Dalam Naskah Kaba*. Jakarta: CV Dewi Sri
- S. Wojowasito. (1997). *Kamus Umum Lengkap*. Bandung : Pengarang
- Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta Graha Ilmu
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta
- Uzey. (2009). *Macam – Macam Nilai*. <http://uzey.blogspot.co.id/2009/09/pengertian-nilai.html>. 2 Desember 2022 (21:26 WIB)

## Jurnal

Herawati, Anetty. 2016. Analisis Isi Pesan Edukasi dalam Tayangan Kartun

Animasi Adit Sopo Jarwo di MNC TV.

[http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33627/1/ANETT Y%20HERAWATI%20-FDK.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33627/1/ANETT%20HERAWATI%20-FDK.pdf). 1 Juni 2019 (22:06 WIB)

Junaedi. 2017. Film Animasi Adit, Sopo dan Jarwo (Analisis Isi Pesan–Pesan Islami). <http://repository.uin-alauddin.ac.id/4677/1/Junaedi.pdf>. 1 Desember 2022 (20:40 WIB)

**Website** <https://id.wikipedia.org/> 17 Juni 2022 (16:30 WIB)

<https://ekonomi.kompas.com/read/2018/02/15/093533926/sutvei-nielsen-mediadigital-dan-media-konvensional-saling-melengkapi?page=all>. 12Desember 2022 (13:29 WIB)

<https://radartegal.com/berita-entertainment/omar-dan-hana-animasi-di-bulanramadhan.22787.html> 16 November 2022 (19:27 WIB)

<https://m.inilah.com/news/detail/2451810/omar-dan-hana-ajak-anak-anak-belajaragama-islam>. 13 November 2022 (20:45 WIB)

